



PERGELARAN SENI BUDAYA OLEH ANAK ASRAMA PADADITA



PUNCAK PERAYAAN 50TH ASRAMA PADA DITA 'MALAM BUDAYA KREATIF'

Perayaan 50 tahun Asrama Pewarta Injil (API) Pada Dita yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013 berlangsung meriah. Puncak perayaan 50 tahun tersebut dimeriahkan dengan pergelaran seni dari anak asrama Pada Dita yang bertemakan 'Malam Budaya Kreatif'. Tarian dan nyanyian daerah pun ikut meramaikan puncak perayaan tersebut.



Suasana Perayaan Ekaristi 50 tahun Asrama
Pada Dita

Perayaan Ekaristi 50 Tahun Komunitas API (Asrama Pewarta Injil) Pada Dita berlangsung dengan khidmat. Upacara perayaan 50 tahun API diawali dengan perarakan imam dengan diiringi tarian perarakan, dan dilanjutkan dengan Liturgi Sabda dan Liturgi Ekaristi.

Foto-foto Kemeriahan Puncak Perayaan 50th Asrama Pada Dita



Puncak Perayaan 50
tahun Asrama Pada
Dita, Sumba Ti mur

SANGGAR ORI ANGU



Peresmian Rumah Budaya Sanggar Seni 'Ori Angu'

SANGGAR SENI ORI ANGU *LAMBANAPU, WAINGAPU* *SUMBA TIMUR*



Lambanapu merupakan kampung tradisional yang terletak di muara sungai Kambaniru, Waingapu, Sumba Timur. Di kampung ini Wisatawan dapat melihat proses pembuatan tenun ikat.

Selain dapat melihat proses pembuatan tenun ikat di Kelurahan Lambanapu, Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur, kita juga dapat melihat Sanggar Seni Ori Angu, yang berada di Rumah Budaya Tirta La Pangadu. Proses pembangunan sanggar tersebut dimulai sejak awal April 2012 dan telah diresmikan pada tanggal 25 Juni 2013. Dan dalam melaksanakan komitmennya di bidang kebudayaan, Tirta Utomo Foundation (TUF) turut serta juga dalam peresmian sanggar tersebut yang diwakilkan oleh Bapak Santo Utomo, Ibu Ina Utomo dan Ibu Jusniati Suganda.



**Masyarakat Lambanapu Menyambut
Kedatangan Peserta Tour Sumba**

Pagelaran Seni Budaya Sanggar Ori Angu, Lambanapu



Kedepannya Sanggar Seni Ori Angu akan dipergunakan sebagai tempat melestarikan dan mengembangkan budaya Kambara-Sumba Timur dan digunakan sebagai tempat anak-anak Lambanapu untuk latihan seni.

Usai acara peresmian Sanggar Seni Ori Angu, dilanjutkan dengan pagelaran seni budaya, pameran kain dan pernik-pernik accessories khas Sumba.



PENTAS SENI SDN 1, MARGAMULYA KARAWANG



Sabtu, 22 Juni 2013 SDN 1 Margamulya, Kerawang mengadakan kegiatan Pentas Seni guna melastarikan dan mengembangkan kesenian daerah yang mereka miliki. Pentas Seni tersebut berjalan lancar dan meriah. Pentas Seni tersebut dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan tari daerah, maupun nyanyian yang langsung dipersembahkan oleh para siswa. Dan terlihat keceriaan di mata para siswa.

Sekolah Pelestarian Budaya Sumba



1. Sekolah Pelestarian Budaya Sumba (SEPEDA), mulai diselenggarakan tanggal 6 september 2011, dengan jumlah siswa sekitar 40 orang

2. Di SEPEDA anak-anak diajarkan menulis tegak bersambung, dikte, ketrampilan melipat kertas origami, menabung



3. Pendidikan informal lainnya dengan menekankan nilai budaya, sopan santun dan etika yang merupakan salah satu program Yayasan Tirto Utomo di Sumba



4. Dan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-68, anak-anak SEKOLAH PELESTARIAN BUDAYA SUMBA (SEPEDA) mengadakan Piknik bersama



5. Diharapkan acara tersebut sebagai upaya untuk memotivasi dan mendorong kreatifitas anak-anak dalam berbagai kegiatan positif, terutama mendorong kemajuan Bangsa Indonesia dan untuk budaya lokal dengan melestarikan dan menjaga budaya seni agar dapat ditunjukan kepada Dunia.

BANTUAN PRINTER DARI YAYASAN TIRTO UTOMO UNTUK SDN 1 MARGAMULYA, KARAWANG

Tirto Utomo Foundation (TUF) dalam melaksanakan komitmennya dibidang pendidikan telah membantu SDN1 Margamulya, Karawang dengan memberikan printer yang telah diserahkan pada tanggal 17 Juli 2013 yang lalu.



Dengan diberikannya bantuan berupa printer, diharapkan nantinya bantuan tersebut akan menunjang proses pembelajaran yang terjadi di SDN 1 Margamulya, Kerawang.



SDN 1 Margamulya, Kerawang

Sanggar Tlogowatu, Kemalang, Klaten



Pak Pur Melatih dengan Penuh Semangat



Anak-anak Senang dan Bersemangat Dalam Berlatih Yang Didampingi Oleh Guru Pelatihnya



Wayang Orang Tlogowatu Saat Tampil di Festival Prambanan

Pelaksanaan latihan karawitan anak-anak di Sanggar asuhan Yayasan Tirto Utomo yaitu Sanggar Seni Wahyu Tirto Budoyo, Tlogowatu berjalan setiap 2 kali seminggu. Mereka terlihat senang dan bersemangat dalam mengikuti latihan. Terdapat 27 anak yang terlibat dalam pelaksanaan latihan tersebut, yang terdiri dari 18 perempuan dan 9 laki-laki.

Koordinator Sanggar Seni Wahyu Tirto Budoyo; Pak Pur mengatakan bahwa karawitan anak-anak yang sekarang ini adalah angkatan pertama, yang sudah kelas 5.

Peta Tlogowatu Yang dibuat Sendiri Oleh Pak Pur



Kedepannya karawitan anak-anak akan diperluas ke kelas 4 dan kelas 3. Selain untuk anak-anak akan diadakan group baru remaja dan untuk ibu-ibu.

Di Tlogowatu ada beberapa tempat kegiatan berkesenian; 5 tempat berlatih karawitan, 1 tempat berlatih jatilan, 1 tempat berlatih wayang orang, lalu ada tempat produksi gamelan.

ALAT MUSIK DAN SOUND SYSTEM TARLING



Dalam komitmennya untuk melestarikan kesenian budaya, Tirto Utomo Foundation (TUF) telah membantu menyumbang pembelian alat musik dan sound system pada sebuah group kesenian tarling Candra Kirana yang sudah hampir punah dengan seiringnya perkembangan jaman. Tarling Candra Kirana adalah tarling klasik satu-satunya yang tersisa di Cirebon. Diharapkan dengan bantuan dari Tirto Utomo Foundation, kesenian tarling Candra Kirana dapat terus berkembang guna menjaga dan melastarikan kesenian tarling yang hampir punah tersebut.

TIRTO UTOMO
FOUNDATION



Awal September kemarin Sanggar Tarling Klasik Dermayon 'TIRTA BUDAYA' telah diresmikan. Peresmian sanggar tersebut juga merupakan pertunjukan pertama yang mereka lakukan. Dalam menjalankan komitmennya, Tirto Utomo Foundation (TUF) membantu menyumbang pembelian alat musik dan sound system kepada sanggar ini.

PERESMIAN **SANGGAR** **TARLING** **KLASIK** **DERMAYON**

"TIRTA
BUDAYA"

INDRAMAYU,
08-09-2013

Tirto Utomo Foundation juga ikut serta dalam peresmian sanggar, yang diwakilkan oleh Bu Jusniati Suganda, Bu Meutia Utomo dan Bu Lidwina Inge. Setiap hari Kamis malam salah satu radio di Indramayu yaitu Radio Kijang Kencana Fm menyiarkan langsung kesenian dari sanggar tarling ini, diharapkan agar kesenian yang mereka miliki tidak punah dengan seiring perkembangan zaman.



BANTUAN BERUPA LAPTOP UNTUK Yayasan KRISTEN WAMENA

Yayasan Kristen Wamena merupakan organisasi kemanusiaan yang bergerak didalam bidang pendidikan. Dalam menjalankan komitmennya dibidang yang sama, Tirto Utomo Foundation (TUF) memberikan bantuan berupa laptop untuk Yayasan Kristen Wamena. Pemberian bantuan ini diperuntukan untuk membantu program pendidikan di Pegunungan Tengah Papua. Penyerahan bantuan dari Tirto Utomo Foundation diwakilkan oleh Bu Jusianti Suganda dan beberapa rekan lainnya.



Bantuan Laptop dari Tirto Utomo Foundation (TUF) untuk Yayasan Kristen Wamena



PROSES PEMBANGUNAN RUMAH BETANG 'SARAI INAI PUNGGAH'



Proses pembangunan rumah Betang yang langsung dikerjakan oleh masyarakat sekitar



Semangat Pastor Jac Maessen dan masyarakat Sintang untuk mempertahankan kebudayaan, termasuk Rumah Budaya Betang masih terus berkobar. Dengan dukungan dari Yayasan Tirto Utomo pembangunan rumah Betang sudah mulai dan hingga saat ini masih terus berlangsung.

Proses pembangunan rumah Betang ini dikerjakan semua oleh masyarakat Tembak sendiri. Mereka antusias bahwa tidak perlu orang ahli dari kota.

Diharapkan kedepannya Rumah Betang yang dinamai "Sarai Inai Punggak" ini dapat digunakan oleh masyarakat sekitar dan menjadi kebanggaan masyarakat Tembak.



Rumah Betang Orang Dayak 'Sarai Inai Punggak'. Kebanggaan masyarakat Tembak&Kobus

